

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidik sangat berperan dalam menciptakan manusia yang sesuai tujuan pendidikan nasional. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), pendidik atau guru adalah tenaga ahli.<sup>1</sup> Keahlian guru dituntut selalu berkembang menyesuaikan IPTEK agar dapat berkompetisi di level nasional sampai dunia. Maka, kinerja guru harus ditingkatkan dengan memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Banyak peneliti yang mengkaji tentang peran guru dalam menyukseskan pendidikan. Pernyataan demikian berkaitan dengan kompetensi dasar guru yang wajib dikuasai. Pendidik atau guru yang profesional sangat penting memiliki kompetensi-kompetensi yang dimaksud karena dibutuhkan selama melaksanakan tugas.<sup>2</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi guru mencakup aspek pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.<sup>3</sup>

Kinerja guru dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat kompleks dan berbeda pada setiap individu. Sebagaimana pendapat Gibson dalam buku Supardi, tiga kelompok yang memengaruhi kinerja guru yakni organisasi yang meliputi sumber daya, kepemimpinan, gaji, desain pekerjaan; individu yang meliputi kemampuan mental dan fisik, keterampilan, demografis, latar belakang; serta psikologi yang meliputi sikap, kepribadian, persepsi, motivasi.<sup>4</sup>

Mulai Desember 2019, wabah virus Corona atau lebih dikenal Covid 19 yang berasal dari Kota Wuhan, Cina menggemparkan dunia karena mudah

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 39 Ayat 2.

<sup>2</sup> Rahman, *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jatinangor: Alqa Print, 2015), 72.

<sup>3</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

<sup>4</sup> Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Grafindo, 2014), 19.

menjangkit sistem pernafasan manusia bahkan mengakibatkan kematian. Covid 19 mulai masuk ke Indonesia pertengahan Maret 2020. Guna mencegah peningkatan jumlah pasien Covid 19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat kebijakan pembelajaran daring untuk menggantikan sementara pembelajaran tatap muka. Namun, saat ini Kemendikbud telah memberlakukan pembelajaran tatap muka terbatas di daerah yang termasuk zona hijau dengan menjaga protokol kesehatan.

Menurut penelitian Cindy et. al, kinerja guru honorer SD selama pandemi Covid 19 kurang baik.<sup>5</sup> Dilihat dari kualitas kerja, guru memberikan sedikit materi pembelajaran yang membuat peserta didik sulit memahaminya. Di sisi lain, guru sering tidak tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran. Komunikasi guru dengan peserta didik juga kurang karena hanya dilakukan melalui media sosial. Sama dengan penelitian Jaja Sudrajat, kinerja guru selama pandemi Covid 19 kurang optimal.<sup>6</sup> Fenomena ini terjadi karena guru kurang menguasai IPTEK, kesulitan mengelola kelas, dan kurang komunikatif.

SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk dominan dengan kegiatan keagamaan, seperti sholat dhuha serta hafalan hadits, surat Yasin, dan juz 30. Namun, prestasi peserta didik juga banyak diperoleh dari bidang pengetahuan umum, kesenian, maupun olahraga. Hampir semua guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk adalah guru honorer. Berdasarkan hasil observasi, 42% guru menyebut gaji yang memengaruhi kinerja selama pandemi Covid 19. Sedangkan, 58% guru lain menyebut keterampilan teknologi informasi yang memengaruhi kinerja selama pandemi Covid 19. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaji dan keterampilan teknologi informasi menentukan bagaimana kinerja guru selama pandemi Covid 19.

---

<sup>5</sup> Cindy Greace Seran et. al, "Kinerja Guru Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 7 No. 99 (2021), 7-8. URL: <http://ejournal.unsrat.ac.id>

<sup>6</sup> Jajat Sudrajat, "Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13 No. 1 (2020), 106-107. DOI: 10.26623/jreb.v13i2.2434

Pandemi Covid 19 menimbulkan dampak lain seperti krisis. Menurut Claudia Reinhardt dalam buku Morissan, krisis masa pandemi Covid 19 merupakan krisis yang mendadak dan tidak sengaja terjadi sehingga tidak sempat membuat suatu perencanaan.<sup>7</sup> Dampak tersebut berimbas pada kinerja guru karena gaji dihitung berdasarkan jumlah jam mengajar di mana kesempatan mengajar semakin kecil selama pandemi Covid 19.<sup>8</sup> Apabila gaji yang diberikan tinggi, guru akan merasa hidup sejahtera sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi pula. Sebaliknya, guru akan merasa serba kekurangan apabila gaji yang diberikan rendah sehingga menghasilkan kinerja yang rendah pula.<sup>9</sup>

Pola perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring membawa tantangan tersendiri bagi guru. Kegagapan teknologi dan ketidakmampuan guru melaksanakan pembelajaran daring penting diperhatikan. Menurut hasil survei Kemendikbud, sebagian besar guru selama pandemi Covid 19 menemukan beberapa kendala yang berhubungan dengan keterampilan mengoperasikan perangkat digital serta persediaan sarana dan prasarana yang memadahi penyelenggaraan pembelajaran yang optimal.<sup>10</sup>

Teknologi informasi sangat berperan sebagai fasilitator utama kegiatan bisnis serta perubahan operasi dan manajemen organisasi. Teknologi informasi juga mempermudah pengaksesan informasi, menginovasi proses pembelajaran, memungkinkan kelas virtual berbasis *teleconference* yang tidak mengharuskan guru dan peserta didik hadir di kelas, serta mempermudah sistem administrasi lembaga pendidikan.<sup>11</sup> Dengan demikian, guru dituntut memiliki keterampilan teknologi informasi untuk menunjang kinerjanya, terutama ketika pandemi Covid 19.

---

<sup>7</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 171-173.

<sup>8</sup> Najeela Shihab et. al, *Guru Belajar* (Jakarta: Kampus Guru Belajar, 2020), 76.

<sup>9</sup> Wardani Purnama Sari, "Pengaruh Gaji dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau", *Tingkap*, Vol. 12 No. 1 (2016), 67. URL: <http://ejournal.unp.ac.id>

<sup>10</sup> Shihab et. al, *Guru Belajar*.

<sup>11</sup> Dea Nur Aini dan Choirul Nikmah, "Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5 No. 2 (2020), 256–257. DOI: 10.17509/jpm.v4i2.18008

Pernyataan di atas didukung pendapat Rai Darmini dan Asmara Putra yang dikutip Ratina et. al yang mengemukakan bahwa keterampilan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja.<sup>12</sup> Guru yang memiliki keterampilan teknologi informasi rendah cenderung monoton dalam mengajar, sehingga kinerja menjadi kurang baik. Sedangkan, guru yang memiliki keterampilan teknologi informasi tinggi lebih inovatif dalam mengajar, sehingga kinerja menjadi baik.

Berdasarkan paparan-paparan yang dijelaskan, penelitian ini sangat menarik dikaji karena kinerja guru terutama guru honorer dituntut tetap profesional di tengah pandemi Covid 19. Maka, peneliti ingin menguji apakah gaji dan keterampilan teknologi informasi memengaruhi kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah gaji memengaruhi kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19?
2. Apakah keterampilan teknologi informasi memengaruhi kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19?
3. Apakah gaji dan keterampilan teknologi informasi memengaruhi kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh gaji terhadap kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19.
2. Mengetahui pengaruh keterampilan teknologi informasi terhadap kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19.

---

<sup>12</sup> Ratina Handayani, et. al, "Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Indonesia Cabang Manado", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.6 No. 2 (2018), 12. DOI: 10.35797/jab.6.002.2018.19842

3. Mengetahui pengaruh gaji dan keterampilan teknologi informasi terhadap kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Segi Teoritis

- a) Memengaruhi kepentingan akademis dalam bidang keilmuan pendidikan terutama kinerja guru secara teoritis, metodologis, dan empiris.
- b) Menjadi strategi meningkatkan kinerja guru sebagai pendidik yang profesional terutama saat pandemi Covid 19.

##### 2. Segi Praktis

- a) Memberikan informasi kepada pengelola pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru terutama saat pandemi Covid 19.
- b) Masukan kepada SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk untuk mempertimbangkan rumusan pola pengembangan kinerja guru secara kontekstual dan konseptual terutama saat pandemi Covid 19.

#### **E. Definisi/Penegasan Istilah**

1. Gaji merupakan imbalan sebagai balas jasa yang diberikan kepada pekerja secara pasti dan teratur sesuai ketentuan.
2. Keterampilan teknologi informasi merupakan kecakapan seseorang dalam mengelola informasi menggunakan teknologi komputer untuk menyelesaikan tugas.
3. Kinerja guru merupakan kemampuan guru melakukan pekerjaan dalam mewujudkan tujuan sesuai standar yang berlaku.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian Wardani dalam artikel jurnal yang berjudul “Pengaruh Gaji dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru pada SMA Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau”.<sup>13</sup> Penelitian ini dengan penelitian Wardani sama-sama

---

<sup>13</sup> Sari, “Pengaruh Gaji dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau”, 65-81.

memakai variabel bebas (*independent*) yaitu gaji, variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja guru, dan tempat penelitian di sekolah swasta. Perbedaannya adalah penelitian Wardani juga menggunakan variabel bebas (*independent*) yaitu motivasi dan variabel intervening yaitu keterampilan mengajar serta dilakukan ketika kondisi normal. Sedangkan, penelitian ini dilakukan ketika pandemi Covid 19. Hasil penelitian Wardani mengungkapkan bahwa gaji dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

2. Penelitian Astri dan Johan dalam artikel jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Gaji, Kedisiplinan, dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Guru dan Karyawan di Sekolah Esa Sejahtera Pekanbaru”.<sup>14</sup> Persamaan penelitian Astri dan Johan dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel *independent* yakni gaji, variabel *dependent* yakni kinerja guru, dan tempat penelitian di sekolah swasta. Perbedaannya adalah penelitian Astri dan Johan juga menggunakan variabel bebas (*independent*) yaitu kedisiplinan dan pembagian kerja serta dilakukan ketika kondisi normal. Sedangkan, penelitian ini dilakukan ketika pandemi Covid 19. Hasil penelitian Astri dan Johan mengungkapkan bahwa gaji, pembagian kerja, dan kedisiplinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan dan guru.
3. Penelitian Patoni dalam artikel jurnal yang berjudul “Pengaruh *Leader Member Exchange* dan Keahlian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta”.<sup>15</sup> Penelitian ini dengan penelitian Patoni sama-sama memakai variabel bebas (*independent*) yaitu keahlian atau keterampilan teknologi informasi dan variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja guru. Perbedaannya adalah penelitian Patoni juga menggunakan variabel bebas (*independent*) yaitu *leader member exchange*

---

<sup>14</sup> Astri Ayu Purwati dan Johan Kurniawan, “Analisis Pengaruh Gaji Kedisiplinan dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Guru dan Karyawan di Sekolah Esa Sejahtera Pekanbaru”, *Cano Economos*, Vol. 7 No. 1 (2018), 16–24. URL: <http://ejournal.upp.ac.id>

<sup>15</sup> Patoni, “Pengaruh Leader Member Exchange dan Keahlian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta”, *E-Qien*, Vol. 7 No. 2 (2020), 52–61. DOI: 10.34308/eqien.v7i2.139

serta tempat penelitian di sekolah negeri dan swasta ketika kondisi normal. Sedangkan, penelitian ini dilakukan di sekolah swasta ketika pandemi Covid 19. Hasil penelitian Patoni mengungkapkan bahwa keahlian teknologi informasi dan *leader member exchange* berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

4. Penelitian Patoni dalam artikel jurnal yang berjudul “Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai, Komitmen Organisasi, dan Keahlian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Purwakarta”. Penelitian ini dengan penelitian Patoni sama-sama memakai variabel bebas (*independent*) yaitu keahlian atau keterampilan teknologi informasi, variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja guru, dan kondisi pandemi Covid 19. Perbedaannya adalah penelitian Patoni juga menggunakan variabel bebas (*independent*) yaitu tambahan penghasilan pegawai dan komitmen organisasi serta tempat penelitian di sekolah negeri dan swasta. Sedangkan, penelitian ini dilakukan di sekolah swasta. Hasil penelitian Patoni mengungkapkan bahwa tambahan penghasilan pegawai, komitmen organisasi, dan keahlian teknologi informasi memengaruhi kinerja guru.<sup>16</sup>

### **G. Hipotesis Penelitian**

1. H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh antara gaji terhadap kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19  
 H<sub>1</sub>: Ada pengaruh antara gaji terhadap kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19
2. H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh antara keterampilan teknologi informasi terhadap kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19

---

<sup>16</sup> Patoni, “Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai, Komitmen Organisasi, dan Keahlian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Purwakarta”, *E-Qien*, Vol. 8 No. 1 (2021), 101–111. DOI: 10.34308/eqien.v8i1.201

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh antara keterampilan teknologi informasi terhadap kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19

3. H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh antara gaji dan keterampilan teknologi informasi terhadap kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh antara gaji dan keterampilan teknologi informasi terhadap kinerja guru SD Islam dan MI swasta di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk selama pandemi Covid 19

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Tesis terdiri dari enam bab yang mencakup bab satu atau pendahuluan, bab dua atau landasan teori, bab tiga atau metode penelitian, bab empat atau hasil penelitian, bab lima atau pembahasan, dan bab enam atau penutup. Masing-masing bagian dalam bab saling berkaitan. Bab satu atau pendahuluan mencakup tujuh sub bab. Pertama, latar belakang masalah yang berisi paparan kegelisahan akademik mengenai teori yang relevan dengan prodi yang kemudian teori tersebut akan diuji pada obyek yang diteliti. Kedua, rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Ketiga, tujuan penelitian yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai sasaran yang dicapai dalam penelitian.

Keempat, manfaat penelitian yang berisi kepentingan penelitian terutama bagi implementasi dan pengembangan ilmu. Kelima, definisi atau penegasan istilah yang berisi pengertian istilah yang berkaitan dengan konsep dasar penelitian. Keenam, penelitian terdahulu yang berisi uraian singkat hasil penelitian yang telah dilakukan tentang masalah yang sejenis. Keenam, hipotesis yang berisi jawaban sementara masalah penelitian yang secara teoritis memiliki tingkat kebenaran paling tinggi. Ketujuh, sistematika pembahasan yang berisi urutan bab yang dibahas dalam penelitian dengan menjelaskan masing-masing bab.

Bab dua berisi landasan teori mengenai deskripsi konseptual variabel penelitian (gaji, keterampilan teknologi informasi, dan kinerja guru). Di sisi lain, bab tiga atau metode penelitian mencakup lima sub bab. Pertama, rancangan penelitian yang berisi rancangan atau desain penelitian yang digunakan setiap jenis penelitian. Kedua, variabel penelitian yang berisi variabel yang digunakan dan indikator setiap variabel. Ketiga, populasi dan sampel yang berisi subyek yang digunakan dalam penelitian. Populasi merupakan seluruh subyek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian subyek penelitian. Keempat, instrumen penelitian yang berisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Kelima, teknik analisis data yang berisi jenis analisis statistik yang digunakan.

Bab empat atau hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis. Deskripsi data berisi hasil pengolahan setiap variabel menggunakan teknik statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi yang dicantumkan grafik berupa histogram. Setiap variabel diuraikan dalam sub bab sendiri yang merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Sedangkan, pengujian hipotesis berisi hasil pengujian hipotesis. Di sini, hipotesis kembali disampaikan dengan menyertakan hasil pengujian hipotesis dan penjelasannya secara singkat dan padat.

Bab lima atau pembahasan berisi pengintegrasian temuan penelitian yang ada di bab empat pada teori-teori yang digunakan. Caranya adalah menjelaskan temuan penelitian dalam konteks khazanah ilmu yang lebih luas. Dengan kata lain, pengintegrasian dapat dilakukan melalui perbandingan antara temuan penelitian dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan. Di sisi lain, bab enam atau penutup mencakup:

1. Kesimpulan, berisi rangkuman hasil penelitian yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian;
2. Implikasi teoritis dan praktis, berisi kontribusi penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kegunaan di lapangan;
3. Saran, berisi masukan yang berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan.